

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kuantitatif. Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁶

Penelitian kuantitatif yang mana datanya banyak berwujud angka, mulai dari pengumpulan data atau pengukuran, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya.⁴⁷ Penelitian Kuantitatif juga berfungsi untuk menunjukkan Pengaruh antar variabel-variabel atas Penggunaan Teori Tertentu.⁴⁸

Penelitian ini dilakukan untuk pengumpulan yang berkenaan dengan perilaku keagamaan. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu terdiri dari 2 variabel bebas (independent) yang disimbolkan X_1 sebagai Intensitas mengikuti Ekstrakurikuler Rohis dan X_2 sebagai Pendidikan Agama dalam keluarga dan satu variabel terikat yaitu Perilaku Keagamaan disimbolkan dengan Y.

⁴⁶Sugiyono, *metode penelitian manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013),5.

⁴⁷Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 21

⁴⁸John creswell, *Research Design*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 171.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁴⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa siswi kelas XI yang mengikuti ekstrakurikuler wajib Rohani Islam SMK Al-Husna sejumlah 152

Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 152 siswa dengan 58 siswa TKJ dan 94 siswa TKR.

Tabel 3.1 Rekapitulasi Jumlah peserta didik SMK Al-Husna Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah
1	XI-TKJ 1	33
2	XI-TKJ 2	25
3	XI-TKR 1	30
4	XI-TKR 2	34
5	XI-TKR 3	30
JUMLAH		152

2. Sampel dan Teknik Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang diambil secara representatif (mewakili) dari populasi tersebut, serta sampel akan diberlakukan untuk menggambarkan

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 108-109.

populasi dalam proses penelitian.⁵⁰ Dalam penelitian ini untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel *issac dan michael*. setelah mengetahui pada tabel populasi diatas sebesar 152, maka besar sampelnya 105 siswa untuk pengisian angket.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel.⁵¹

N	S₁	S₂
120	89	92
130	95	97
140	100	103
150	105	108

Keterangan :

N : Jumlah populasi

S₁ : Jumlah sampel, aplikasi rumus Issac and Michael, untuk tingkat kesalahan (a): 0,05 dan proporsi: 0,5.

S₂ : Jumlah sampel menurut Krejcie untuk tingkat kesalahan (a) 0,05.⁵²

C. Data dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mana banyak menggunakan angka, mengumpulkan data, penafsiran terhadap data serta penampilan hasilnya. Sumber data yang diperoleh yakni dari siswa yang wajib mengikuti ekstrakurikuler rohani islam kelas XI SMK Al-Husna.

⁵⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2003),62.

⁵¹Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 27.

⁵²Ibid., 28.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menggunakan metode dan Instrumen untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat, yaitu:

a. Angket

Angket merupakan metode untuk mengumpulkan sebuah data yang dilakukanya dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁵³

Dalam penelitian ini angket dibuat dalam bentuk obyektif dan dilengkapi dengan petunjuk pengisian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda sesuai dengan keinginan atau pendapatnya yang dirasa paling benar.

Setelah kisi-kisi Angket dibuat, maka kemudian membuat item-item soal pertanyaan kemudian disusun sebagai pedoman pengisian angket. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang, Intensitas Ekstrakurikuler Rohis, Pendidikan Keagamaan dalam keluarga, dan Perilaku Keagamaan siswa SMK Al-Husna Nganjuk dengan sampel 105 siswa. Selanjutnya untuk proses tabulasi data maka ditampilkan pedoman pemberian skor sebagai berikut:

⁵³ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 33.

Tabel 3.3 Pedoman Skoring Data

Jawaban	Item	
	Favorabel	UnFavorabel
A. Selalu	5	1
B. Sering	4	2
C. Kadang-Kadang	3	3
D. Jarang	2	4
E. Tidak Pernah	1	5

b. Wawancara

Wawancara ialah sebuah percakapan yang berisikan sebuah pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan oleh peneliti. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵⁴ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui interview kepada Ibu Wartini selaku guru pendidikan agama islam di SMK Al-Husna Loceret Nganjuk.

⁵⁴ Lexy J Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi : cetakan ketiga puluh delapan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan suatu yang bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menggali data penelitian dengan cara diadakan pengukuran. Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Dan dalam penelitian ini terdapat instrumen dari variabel yaitu:

1. Variabel Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

a. Definisi Konseptual

Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Rohis adalah seberapa besar respon siswa dalam mengikuti segala bentuk Aktifitas yang berhubungan dengan agama yang ada di lingkungan sekolah.

b. Definisi Operasional

Intensitas mengikuti Ekstrakurikuler Kerohanian Islam ialah skor yang didapatkan dari hasil menjawab pertanyaan angket yang di isi oleh responden terhadap keadaan, tindakan siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler Rohani Islam.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Intensitas mengikuti Ekstrakurikuler Rohis

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item	
			Favorabel	UnFavorabel
Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler	Frekuensi	<ul style="list-style-type: none"> Tidak Pernah absen ketika mengikuti Ekstrakurikuler Rohis 	4,5,6,16,18,24,25	2,23,26,27
	Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> Merangkum poin yang disampaikan dalam Rohis 	3,7,11,12,13,22	8,28
		<ul style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan ajaran yang disampaikan dalam Rohis 	9,14,20	15,29
Ketepatan Waktu	<ul style="list-style-type: none"> Datang tepat waktu dalam mengikuti Kegiatan 	1,10,17	21,30	
Total			20	10

2. Variabel Pendidikan Keagamaan Dalam Keluarga

a. Definisi Konseptual

Yang dimaksud Pendidikan Keagamaan dalam keluarga ialah Penanaman nilai nilai Agama dalam pembentukan kepribadian anak melalui metode kebiasaan dan keteladanan hidup sehari-hari dalam keluarga, didalamnya baik dalam ibadah maupun perilaku yang ditunjukkan oleh orang tua.

b. Definisi Operasional

Pendidikan keagamaan dalam keluarga ialah skor yang didapatkan dari hasil menjawab pertanyaan Angket yang di isi oleh responden terhadap keadaan, tindakan keluarga dalam mendidik keagamaan terhadap Anaknya.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Pendidikan Keagamaan Dalam Keluarga⁵⁵

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item	
			Favorabel	UnFavorabel
Pendidikan Keagamaan Dalam Keluarga	Pendidikan Aqidah	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Iman terhadap Allah • Pendidikan Iman terhadap Malaikat • Pendidikan Iman terhadap Kitab • Pendidikan Iman terhadap Nabi • Pendidikan Iman terhadap Hari Akhir • Pendidikan Iman terhadap Qada' dan Qadar 	6 8 14, 20 16 7 15	
	Pendidikan Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Membaca syahadat • Pendidikan Membaca Al-Qur'an • Pendidikan Shalat • Pendidikan Puasa 	3, 26 1, 18, 21, 28 2, 19	4

⁵⁵Moh haitami salim, *pendidikan agama dalam keluarga*(Yogyakarta: media ruzz, 2013), 204

		• Pendidikan Zakat	5	
	Pendidikan Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Akhlak kepada Allah • Pendidikan Akhlak kepada Orang Tua • Pendidikan Akhlak kepada Orang lain 	9, 22, 27 11,13,17,29, 30, 25 10,12,23,24	
Total			29	1

3. Variabel Perilaku Keagamaan

a. Definisi Konseptual

Perilaku keagamaan adalah tingkah laku atau perbuatan dan sikap seseorang individu atas pengakuan dirinya yang sesuai dengan hal-hal yang sudah ditentukan tuhanNya

b. Definisi Operasioanl

Perilaku keagamaan ialah skor yang didapatkan dari hasil menjawab pertanyaan Angket yang diisi oleh responden terhadap keadaan, tindakan, Perilaku seorang siswa terhadap ajaran Agama

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Keagamaan⁵⁶

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item	
			Favorabel	UnFavorabel
Perilaku Keagamaan	Dimensi Keyakinan	• Keyakinan terhadap Allah	1,21	
		• Keyakinan terhadap Malaikat	13	
		• Keyakinan terhadap Kitab	19	
		• Keyakinan terhadap Nabi	30	
		• Keyakinan terhadap Hari Akhir		8
		• Keyakinan terhadap Qada' dan Qadar	10	
Dimensi Praktik Agama	• Membaca Syahadat		20	
		• Membaca Al-Qur'an	4	5
		• Melaksanakan Shalat	14	2
		• Melaksanakan Puasa	27	15,9
		• Membayar Zakat	12	
Dimensi Penghayatan	• Merasa dekat dengan Allah		26,27	
		• Syukur	16,7	
		• Tawakal		
Dimensi Pengetahuan	• Hukum Islam		23,29	
Dimensi Akhlak	• Suka Menolong	3,25,28	11,18	
	• Menegakkan Kebenaran	24,22		
	• Jujur	17	6	
Total			21	9

⁵⁶Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama sebuah pengantar* (Bandung ; mizan, 2003) , 43

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data supaya lebih mudah dalam memahami dan menginterpretasikan sebuah data dengan menggunakan metode statistika. Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Persiapan, Kegiatan dalam langkah ini ialah
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
 - c. Memberikan nomor urut responden di angket, sehingga memudahkan untuk melakukan proses input data
 - d. Mengecek jawaban responden
2. Tabulasi

Tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel yang telah dibuat dan mengatur untuk dapat diolah dan dianalisis, berikut kegiatan dalam tabulasi:

- a. Memberikan skor (scoring) Terhadap Item-item.
 Dalam penelitian ini pemberian skor pemberian skor setiap item soal yakni

Tabel 3.7 Pedoman Scoring Data

Jawaban	Item	
	Favorabel	UnFavorabel
A. Selalu	5	1
B. Sering	4	2
C. Kadang-Kadang	3	3
D. Jarang	2	4
E. Tidak Pernah	1	5

b. Memberikan Kode terhadap item-item yang diberikan skor

3. Uji Validitas dan Reliabilitas data.

Uji validitas digunakan Untuk mengukur kolerasi antar butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Jadi instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yakni apabila instrumen telah dapat mengukur apa yang diukur.

4. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan reliabel

5. Analisis statistik deskriptif

Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini ialah:

- a. Mean atau rata-rata
- b. Standar deviasi
- c. Nilai range
- d. Presentase

6. Uji Normalitas Data menggunakan Uji Kolmogrof Smirov

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan statistik parametrik atau non parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis.

7. Uji Hipotesis Regresi Linier Berganda

Setelah diketahui normal datanya, maka langkah selanjutnya yakni menentukan rumus yang dipakai. Karena dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel independent dan 1 variabel dependent, maka peneliti menggunakan Regresi Ganda Dua Prediktor.

8. Kesimpulan

Konsultasi antara variabel X^1 , X^2 , dan Y . Kemudian tarik kesimpulan dari angka Regresi tersebut.

